Table of Content (Click kalau mau langsung baca bagian-bagian tertentu aja)

BAB I. Perkenalan Dan Latar Belakang 2

BAB II. Pokok Masalah Beserta Bukti 3

BAB III. Masalah Sexual Harassment yang dilakukan Chika 9

BAB IV. Breaking Point 14

BAB V. Penutup 16

BAB I. Perkenalan Dan Latar Belakang

Halo perkenalkan saya adalah orang di balik Kai Hikaru dan saya dulu tergabung di satu komunitas bersama Chikazuki Stellar.

Saya membuat Google Document ini untuk menceritakan apa yang saya alami, terkait interaksi saya dengan Chikazuki Stellar, yang selanjutnya akan saya sebut Chika.

Saya rasa ini semua berawal ketika saya menegur temannya chika, saya sebut saja Bawang Merah. Saya merasa tidak nyaman ketika Bawang Merah terlihat seperti memamerkan kedekatan saya dengannya, terutama di saat itu saya sedang mendekati seseorang, kita sebut saja Bawang Putih yang kini menjadi pacar saya. Sehingga saya menegur Bawang Merah agar tidak terlalu dekat dengan saya, karena saya ingin menjaga perasaan Bawang Putih. Untuk teguran pun terjadi secara verbal di voice chat, kurang lebih isinya begini:

1. Saya mengungkapkan kalau saya kurang nyaman dengan perilaku Bawang Merah, karena saya tidak ingin Bawang Putih mengira saya pacaran dengan Bawang Merah.
2. Saya meminta Bawang Merah untuk tidak memberitahu identitas orang yang saat itu sedang dekat dengan saya.

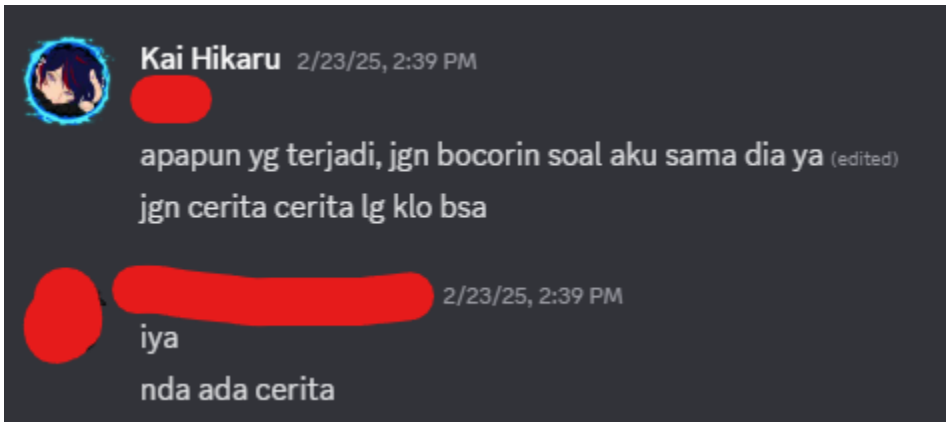

Kemudian dari obrolan di voice chat tersebut, Bawang Merah juga sudah mengiyakan saran-saran yang sudah saya berikan kepada beliau.

Di POV saya, pada saat itu bawang merah sendiri sudah mengatakan iya, dan tidak ada masalah. Dan saya percaya kepadanya, karena memang saya anggap dia teman baik dan ok seperti terlihat tidak ada masalah.

BAB II. Pokok Masalah Beserta Bukti

Beberapa bulan setelah kejadian ini, saya mulai di-DM oleh Chika dengan topik hubungan saya, atau topik Bawang Merah. FYI saat dia chat ini, status saya dengan Bawang Putih sudah berpacaran tapi kami belum mempublikasikan hubungan kami (Keterangan: B.M = Bawang Merah).

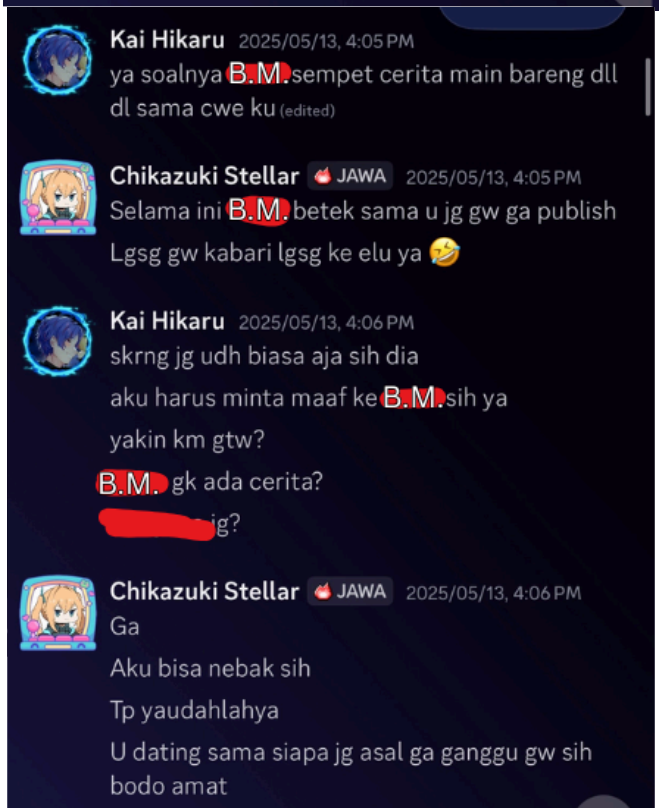

Kemudian untuk SS berikutnya, saya merasa bersalah karena membuat Bawang Merah bete, itu sebabnya saya bilang ‘aku harus minta maaf’

Perlu di Garis bawahi **U dating sama siapa jg asal ga ganggu gw sih bodo amat**

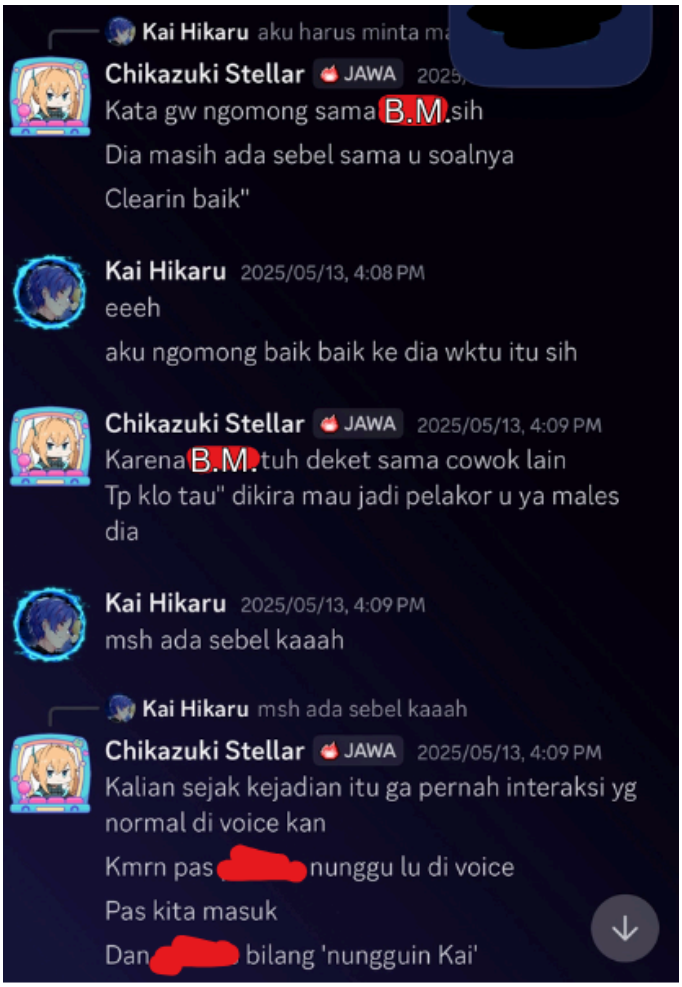

setelah dipikir pikir lagi, saya berpikiran harus minta maaf karena apa?
karena di guilt trip oleh chika ini

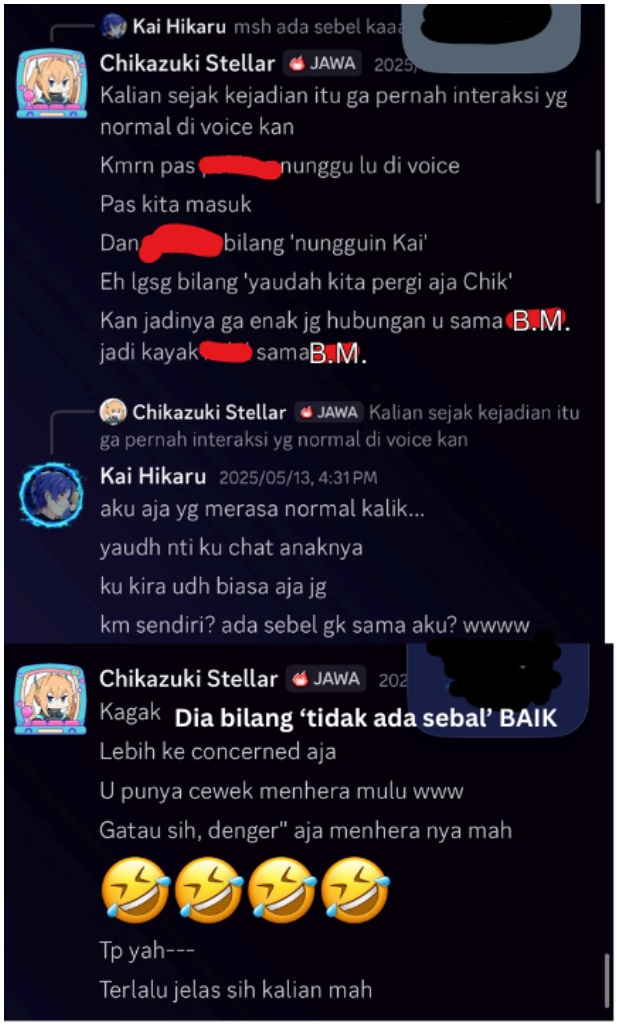

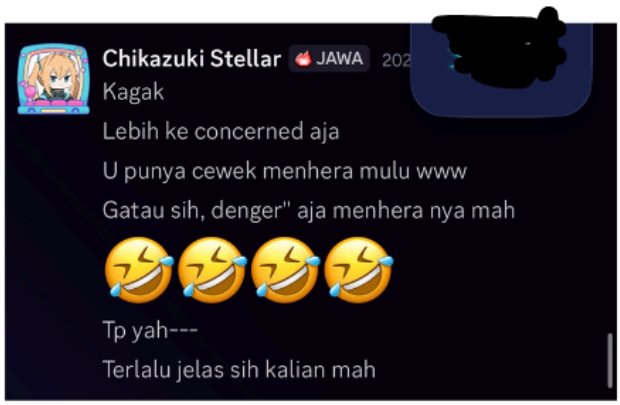

Dan tiba tiba mengaggap pasangan saya menhera ???

Saya merasa setelah saya menegur Bawang Merah, beliau bercerita kepada Chika. Saya tidak tahu hal apa saja yang diceritakan oleh Bawang Merah, namun saya merasa kalau Chika sudah mulai mengambil kesimpulan sendiri.

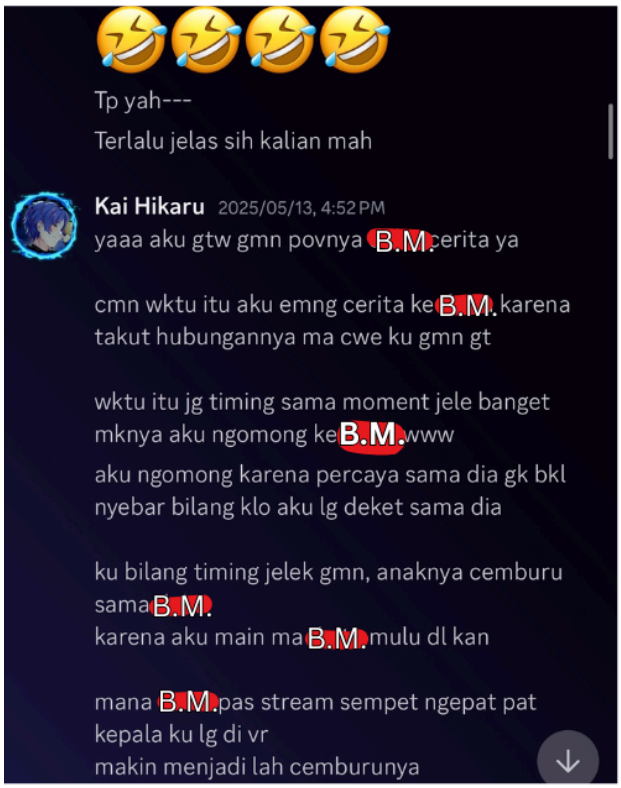

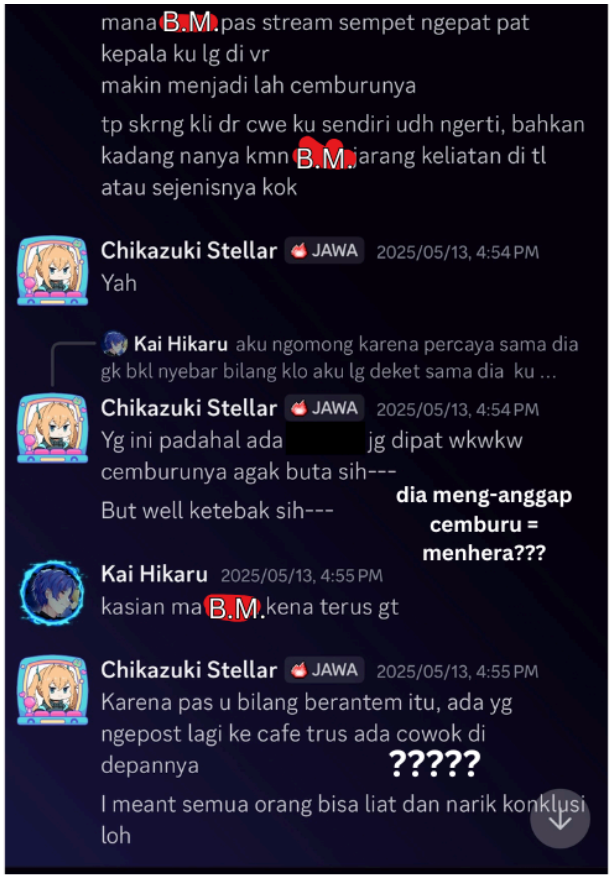

Disini saya menceritakan apa yang saya bilang ke Bawang Merah dari POV saya. Saya menegaskan kepada si Bawang Merah agar tidak terlalu berlebihan dalam berinteraksi dengan saya terutama di stream, karena takutnya nanti membuat si Bawang Putih yang pada saat itu sedang saya dekati cemburu. Bawang merah sudah mengiyakan dan sudah mengerti concern saya, dan setuju untuk tidak terlalu terlihat 'dekat' dengan saya. Setelah itu selesai, saya memberitahu pada Chika bahwa kesalahpahaman kami sudah selesai (dari POV saya).

Tapi, beliau malah membahas hal lain lagi, seakan ingin menunjukan kalau pasangan saya (Bawang Putih) itu cemburu dan menhera tanpa sebab yang jelas.

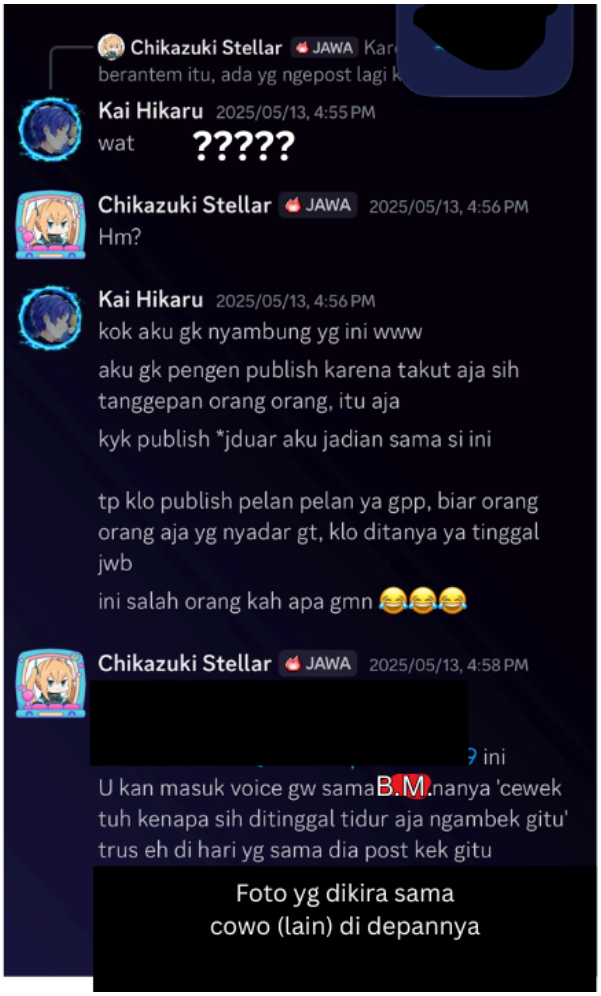

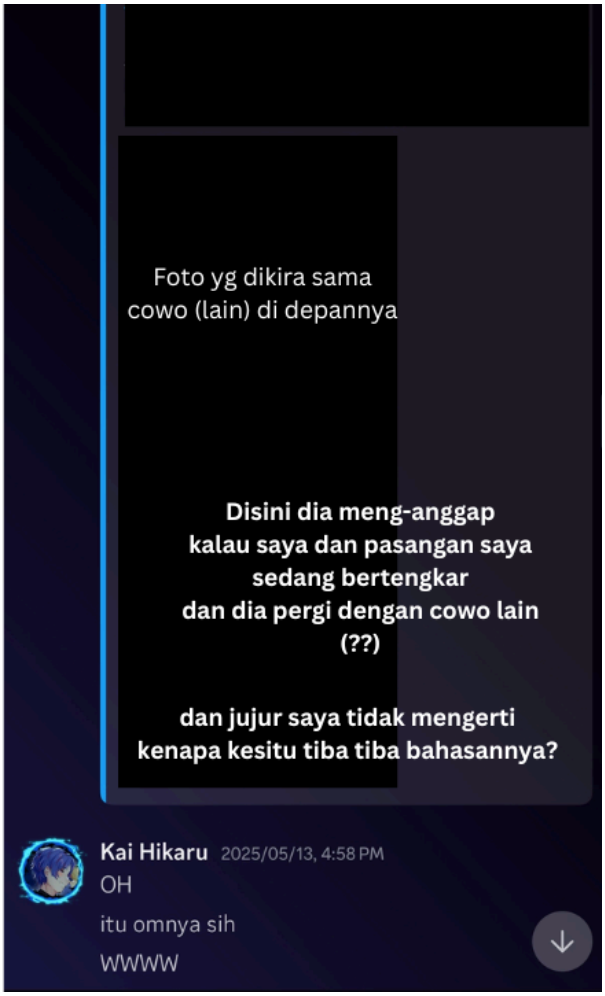

Untuk konteks yang ini

Pasangan saya sedang jalan dengan keluarganya (ada foto aslinya tapi tidak saya perlihatkan karena alasan privasi) lalu dia mengambil kesimpulan bahwa pasangan saya sedang jalan dengan cowok lain karena ngambek sama saya.
Padahal sebenarnya tidak. Bahkan saya sudah konfirmasi ke pasangan saya dan orang yang dimaksud Chika dengan ‘cowok lain’ itu adalah anggota keluarganya yang notabene “WANITA”.

Menurut saya pribadi sih, agak tidak masuk akal, kalau cuma karena ngambek dan cemburu, tiba-tiba sengaja nyari dan dapetin cowok baru di waktu singkat, lalu diajak foto di cafe. KALAUPUN iya, tujuannya apa? Logika aja deh..

Cerita yang dimaksud di sini adalah

1. Saya mengungkapkan kalau saya kurang nyaman dengan perilaku Bawang Merah, karena saya tidak ingin Bawang Putih mengira saya pacaran dengan Bawang Merah.

2. Saya meminta Bawang Merah untuk tidak memberitahu identitas orang yang saat itu sedang dekat dengan saya.

Karena saya tidak mau hal ini jadi terlalu berlarut larut , saya mengabulkan permintaan Chika untuk mencoba berbicara empat mata dengan Bawang Merah saat pulang ke Indonesia.

Tapi kenyataannya pada saat saya di Indonesia, karena satu dan lain hal, saya dan Bawang Merah tidak bisa berbicara untuk menyelesaikan masalah/kesalahpahaman ini. (tidak bisa menyebut alasannya, demi keamanan privasi)

Perlu di garis bawahi, pada saat di Indonesia, saya sudah sempat bertemu dengan Bawang Merah, hanya saja tidak sempat berbicara tentang masalah ini, dan saya juga merasa bahwa kita sudah biasa-biasa saja, tidak ada masalah dan dendam.
Itu sebabnya saya berpikir, hal ini tidak perlu dibicarakan lagi karena sudah saya anggap selesai, tanpa ada masalah lagi antara saya dengan Bawang Merah.

Akan tetapi….

BAB III. Masalah Sexual Harassment yang dilakukan Chika

Setelah pulang dari Indonesia,
pada bulan Mei yang lalu, Komunitas mengadakan rapat, dan setelah itu biasanya kami masih berkumpul dan mengobrol di voice chat. Kurang lebih kami nongkrong dan mereka memang sudah tahu kalau saya pulang ke Indonesia.

Di sini, Chika tidak berbicara lewat voice, tapi dia berkomunikasi lewat open chat. Tiba-tiba saja chika menayakan hal seperti ‘Kemaren ga sempet Kawin bot?’

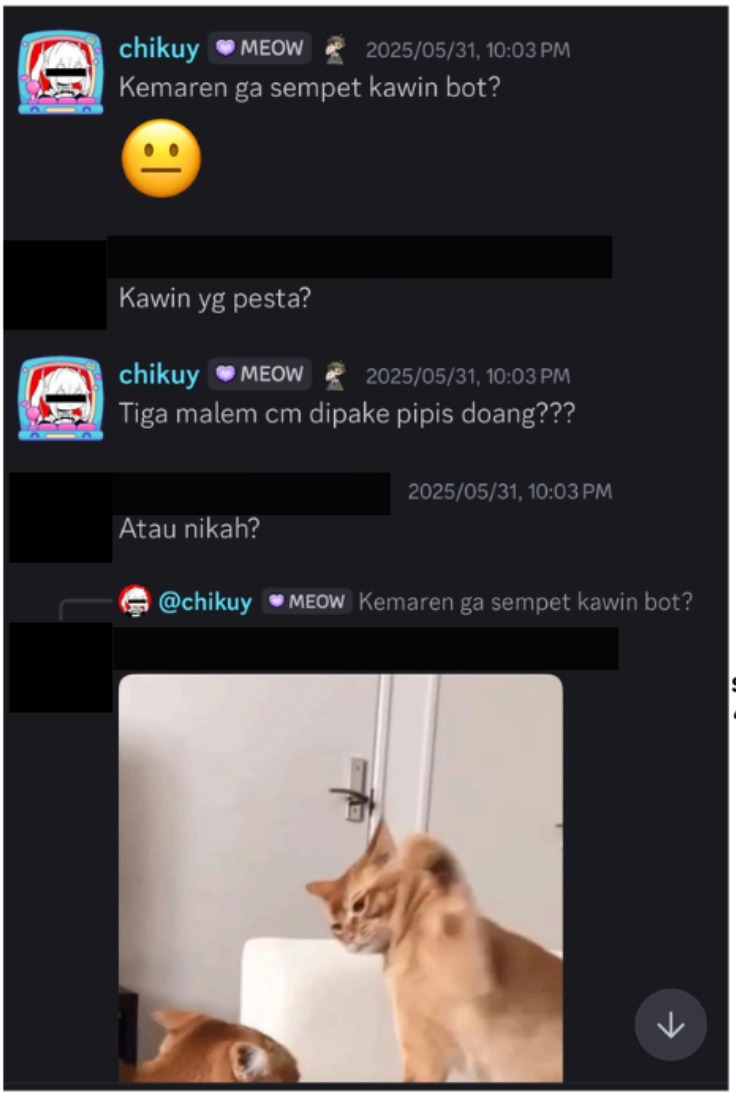

Disini saya balas di VC ‘NGAWUR ENGGA LAH’

INI TERMASUK SEXUAL HARRASMENT GAK SIH?

saya sempat berbicara di VC ‘udh dong, gak ush bahas ini’

tapi entah kenapa masih berlanjut dan sepertinya suara saya tidak terdengar karena pada saat itu semua tertawa dan menganggap ini ‘candaan yang wajar’

Jujur saya sudah merasa tidak nyaman dengan “candaan” ini. Saya juga sudah menegur,dan meminta untuk berhenti membicarakan hal ini karena saya merasa tidak nyaman. TAPI masih dilanjut.

Di titik ini, saya sudah sangat malas dan muak untuk menegur lagi.
Saya mengambil keputusan untuk diam, karena sepertinya apapun yang saya ungkapkan, tidak akan digubris oleh Chika.

Setelah kejadian ini jujur saya sudah sangat dongkol dan kesal.
Saya kira sudah selesai sampai di sini saja, karena saya pribadi, sudah malas untuk melanjutkan masalah ini ataupun menegur keras beliau lagi.

TAPI…
Tiba-tiba beberapa hari kemudian, saya kembali di DM oleh Chika seperti di SS bawah ini :

Chika kembali menghubungi saya perihal masalah saya dengan Bawang Merah lagi. Jujur, saya sendiri bingung di sini, karena saya sudah merasa tidak ada masalah dengan Bawang Merah.

Tapi akhirnya saya memutuskan untuk menghubungi kembali Bawang Merah sekali lagi via Voice,sebagai upaya terakhir saya untuk meluruskan apapun “masalah” yang masih tersisa antara saya dengan Bawang Merah.

Dan Bawang merah sendiri setuju, kalau kita sudah tidak ada masalah

Lalu saya menghubungi Chika setelah berbicara dengan Bawang Merah

Hal yang menimbulkan pertanyaan di chat tanggapan ini adalah:
Apa maksud dari chat antara Chika dan Bawang Merah “yg dia bilang sama kamu bilang beda?”. Walau saya tidak ingin berasumsi jelek, tapi tidak bisa dipungkiri bahwa ada omongan tidak sesuai antara Chika dan Bawang Merah dan apa yang diomongin antara saya dan Bawang Merah.

Tapi, saya memutuskan untuk tidak menggali lebih dalam lagi, dan sudah menekankan untuk tidak melanjutkan hal ini dan biarkan saja sudah selesai seperti ini saja. Tapi apa yang terjadi..

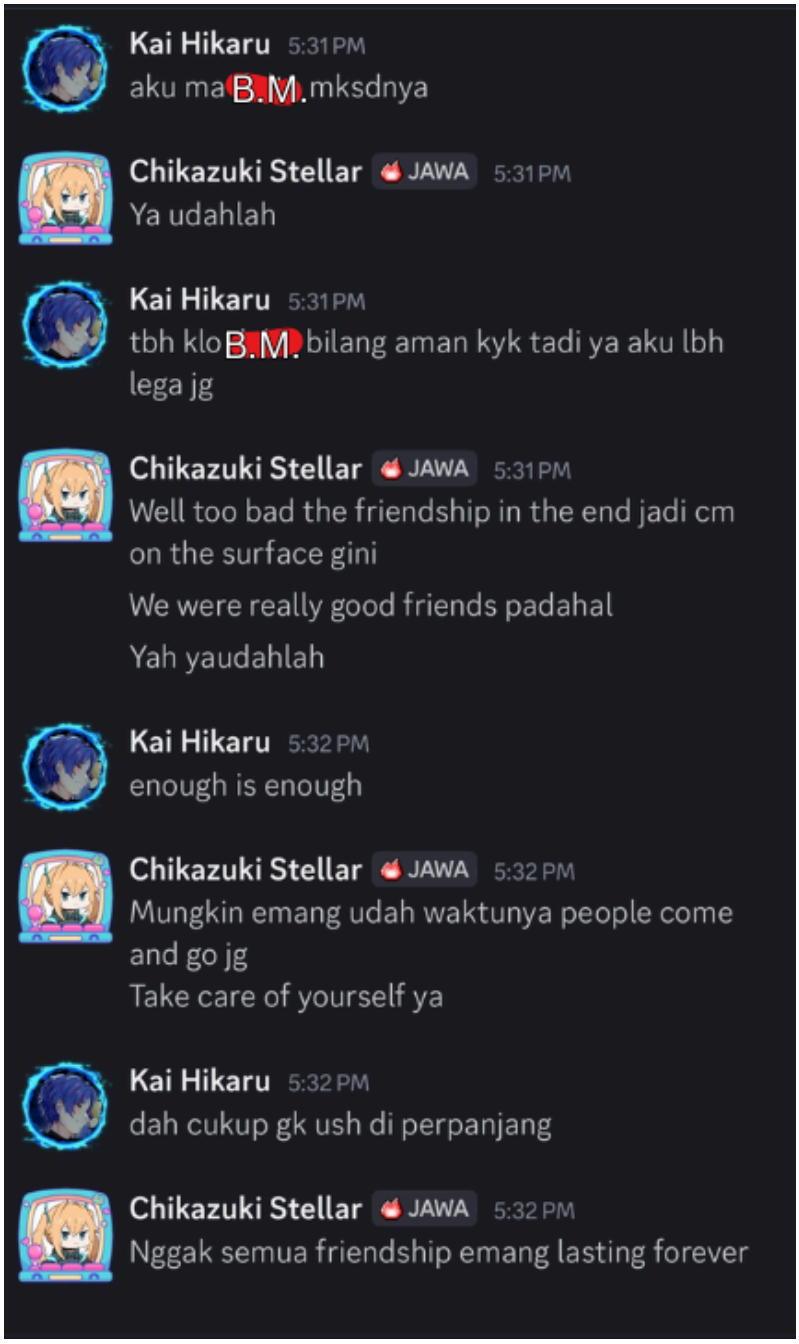

Meskipun sudah saya tegaskan dan bilang berulang kali bahwa sudah cukup dan tidak perlu diperpanjang lagi, bisa dilihat dari SS di atas reaksi dia yang saya nilai malah melakukan *gaslight* kepada saya.

Saya kira setelah chat ini terjadi maka masalahnya sudah selesai,walaupun memang kurang ideal tapi setidaknya dia tidak akan menganggu saya lagi. Awalnya saya berpikir begitu namun kenyataannya lain.

BAB IV. Breaking Point

Hal yang akhirnya membuat saya untuk memutuskan bercerita kepada teman-teman saya adalah ketika Chika mulai membawa-bawa status hubungan saya, yang sudah *berkali-kali* saya tekankan untuk tidak dibicarakan di publik, ke ranah publik, salah satunya melalui stream nya dia. Saya juga merasa TIDAK PERNAH memberi hak pada Chika untuk membahas status hubungan ***saya*** di streamnya.

TKP STREAM
Clip Bukti (in case kalau sudah dihapus) clip dibuat tanggal 3 Juli 2025 / 00:54 JST

Untuk timestamp ini diberikan oleh M-san saya, yang saat itu sedang menonton Chika. Kemudian M-san memberitahu saya, dan menginformasikan kalau dia akan menegur Chika. Kenapa bukan saya yang menegur? Pertama, karena yang menemukan ini pertama kalinya adalah M-san saya sendiri. Kedua, seperti yang sudah saya tulis tadi, setelah rangkaian kejadian, saya sudah malas dan muak, merasa apapun yang akan saya sampaikan, tidak digubris dan malah disepelekan karena Chika suda

Tidak lama setelah itu saya dikabari kalau M-san saya mendapatkan respon seperti ini

SS chat ini diambil pada tanggal 24 Juni 2025 (jam tertera) dan sampai dokumen dan clip ini saya buat, video di stream masih belum dihapus dan belum ada ITIKAD BAIK untuk memproses nya lebih lanjut.

Melihat balasan dari Chika, saya semakin yakin dan merasa apapun yang saya katakan, akan percuma dan juga akan dicari kesalahannya. Itu sebabnya saya memutuskan untuk tidak menghubungi Chika lagi.

Chika sendiri juga bilang Kecuali klo emang udah mau putus hubungan temenan ya udah
Dari situ saya sudah memutuskan untuk mengakhiri hubungan pertemanan saya dengan Chika. Saya pun mulai bercerita dan menanyakan pendapat dari teman-teman saya.

BAB V. Penutup

Jadi seperti itulah yang bisa saya ceritakan dari POV saya. Saya menulis ini untuk mencari keamanan dan ketenangan untuk diri saya sendiri.

Saya harap dengan di-publishnya dokumen ini, bisa menjelaskan apa yang terjadi di beberapa postingan teman - teman saya di X, juga memberikan insight akan apa yang sebenarnya terjadi sampai adanya masalah ini.

Saya juga menegaskan bahwa pertemanan saya dengan Chika sudah berakhir, sesuai yang dia katakan sendiri.

Saya berharap agar Chika kedepannya tidak mengganggu saya dan ORANG-ORANG TERDEKAT SAYA, baik di dunia VIRTUAL, maupun di REAL LIFE. Karena Chika sendiri tahu tentang Social Media, alamat dan beberapa informasi real life saya.
Saya juga berharap agar Chika kedepannya bisa sadar dan menjadi pribadi yang lebih baik. Jangan suka mencampuri urusan privasi orang lain dan tidak berasumsi sendiri.

Besar juga harapan saya untuk para pembaca agar bisa bijaksana dan tidak membedakan gender terkait *sexual harassment*.

DISCLAIMER: Dokumen ini difokuskan untuk masalah saya dan Chikazuki Stellar.
Saya harap, masalah ini tidak melebar ke hal atau pribadi lain.
Tetapi jika ada kubu yang ingin melebarkan masalah ini lagi, saya sudah siap.

Akhir kata, terima kasih sudah meluangkan waktu untuk membaca dokumen ini.